

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Berkaitan dengan judul skripsi ini, tentang “pengaruh dukungan sosial dan iklim kelas terhadap minat belajar siswa di MTs al amien kota Kediri pada mata pelajaran fiqih” Dalam hal ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut sugiyono merupakan data penelitian yang berupa angka-angka dan menggunakan statistik untuk menganalisisnya dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Maka jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang berbentuk korelasi, yaitu penelitian yang mempelajari hubungan saling mempengaruhi antar dua variabel atau lebih.

2. Variabel

Menurut Sugiyono dalam Arikunto variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau dapat di ambil kesimpulan.²

Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel bebas dan variabel terikat:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta: 2013), 13.

² Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 96.

a. Variabel bebas

Variabel merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat, biasa disebut dengan simbol X. Dengan kata lain variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi dan sebab terjadinya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu:

X1 : Dukungan Sosial Teman Sebaya

X2 : Iklim Kelas

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah faktor utama yang ingin dijelaskan dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain. Biasa disebut dengan simbol Y dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah “Minat Belajar”.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi subjek penelitian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang peneliti tentukan.³ Menurut Sugiyono populasi merupakan jumlah yang ada pada objek yang diteliti, meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh objek tersebut kemudian ditarik kesimpulan.⁴

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi memiliki parameter yaitu besaran ukuran yang menunjukkan ciri dari populasi itu. Biasa

³ Margon, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 158.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 117.

disebut dengan besaran rata-rata, simpangan variasi, simpangan baku, bentangan rata-rata yang sebagai parameter populasi. Jika parameter suatu populasi tertentu nilainya harus tetap, jika nilainya berubah maka populasinya juga akan berubah.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas VII dengan jumlah 93 dan kelas VIII dengan jumlah 71 di MTs Al Amien kota Kediri. Sehingga total keseluruhan populasinya berjumlah 164 siswa. Dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah Siswa Yang Dijadikan Populasi

Kelas	Laki-Laki	Perempuan
VII A	37	-
VII B	-	28
VII C	-	28
Jumlah Keseluruhan		93

Kelas	Laki-Laki	Perempuan
VIII A	38	-
VIII B	-	33
Jumlah Keseluruhan		71

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya hendak di selidiki dan bisa dianggap mewakili keseluruhan populasi.⁵ Oleh karena itu,

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung: Alfabeta, 2011), 57.

untuk menentukan ukuran sampel penelitian dari populasi tersebut dapat menggunakan rumus Issac sebagai berikut:⁶

$$s = \frac{X^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + X^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

s : Jumlah sampel

X²: Diambil dari X²_{tabel} untuk tingkat kesalahan (α) 1%: 6,634891, untuk 5% 3,841455, dan untuk 10% 2,705541

N : Jumlah populasi

p : jumlah proporsi populasi

q : 1 dikurangi nilai proporsi

d : Kesalahan yang ditoleransi

Hasil dari perhitungan rumus pengambilan sampel menurut Issac, sampel yang diambil dengan jumlah total 115 siswa di MTs Al amien kota Kediri.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *simple Random Sampling*. Teknik penarikan sampel menggunakan cara ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian.

Kriteria penentuan sampel diantaranya sebagai berikut:

- a. Seluruh siswa kelas VII dan VIII mempunyai kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian

⁶ Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 26.

- b. Tidak membedakan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan
- c. Tidak membedakan latarbelakang perekonomian orang tua dari siswa

Untuk langkah-langkah pengambilannya menggunakan nomor undian dengan sebagai berikut:

- a. Peneliti menuliskan nomor urut siswa berdasarkan daftar kehadiran siswa pada kertas kecil.
- b. Kemudian menggulung kertas, lalu memasukkan ke dalam wadah, wadah tersebut ditutup dan diberi sedikit lubang.
- c. Peneliti menyediakan 2 wadah, yang pertama semua kertas dimasukkan ke dalam wadah, yang kedua kertas yang sudah keluar dari wadah pertama dimasukkan ke wadah yang kedua.
- d. Selanjutnya, mengocok wadah pertama dan mengeluarkan satu gulungan kertas. Setiap nomor yang keluar dicatat dan dijadikan sampel penelitian.
- e. Kemudian, gulungan kertas tersebut dimasukkan kembali ke dalam wadah yang kedua. Hal yang sama dilakukan pada setiap kelas hingga diperoleh sampel sebanyak 115 siswa.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Sehingga menentukan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data menjadi penting untuk dilakukan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Pengumpulan data adalah cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan datanya, pengumpulan data dapat

dilakukan dengan berbagai setting dan cara.⁷ Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket.

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi perangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁸ Disini peneliti gunakan untuk memperoleh data siswa tentang dukungan sosial teman sebaya dan iklim kelas serta minat belajar siswa dengan bertujuan menggali data tentang seberapa pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan iklim kelas terhadap minat belajar siswa kelas VII dan kelas VIII di MTs Al Amien kota Kediri pada mata pelajaran fiqih.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan peneliti adalah berupa non tes. Non tes berupa angket dengan di ukur dalam skala likert. Menurut Riduwan dan Sunarto skala likert yaitu “suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial”.⁹ Untuk jawaban dari semua item memiliki gradasi dari yang sangat positif hingga yang negatif. Yang merupakan kata-kata seperti: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Angket ini bersifat tertutup, dimana jawaban telah disediakan sehingga responden bisa memilih. Adapun penilaian atau pemberian skor berdasarkan pernyataan positif (*Favorable*) dan pernyataan negatif (*Unfavorable*) dengan tabel sebagai berikut:

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 137.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 146.

⁹ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial Ekonomi Komunikasi Dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2009), 20

Tabel 2
Skor Pernyataan Angket

Kategori	Skor positif	Skor negatif
Sangat setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang setuju (KS)	3	3
Tidak setuju (TS)	2	4
Sangat tidak setuju (STS)	1	5

Dalam penelitian ini peneliti membuat 3 angket yaitu angket dukungan sosial teman sebaya, iklim kelas dan minat belajar guna untuk melihat apakah ada hubungan dan pengaruh dengan ketiga variabel tersebut. Untuk pembuatan item instrument dukungan sosial teman sebaya sesuai dengan teori Sarafino dengan *blueprint* sebagai berikut:

Tabel 3
Blueprint Dukungan Sosial

Dimensi	Indikator	Nomor angket		Jumlah
		Positif	Negatif	
Dukungan empati	Ungkapan empati	1,2,3	23,24	5
	Perhatian terhadap individu bersangkutan	4,5	25,26	4
Dukungan penghargaan	Dorongan maju terhadap gagasan individu	6,7,8	27	4
	Ungkapan penghargaan	9,10,11	28	4
Dukungan instrumental	Pemberian bantuan materi secara langsung	12,13	29	3
	Pemberian bantuan transportasi dan perlengkapan sekolah	14,15,16	-	3
Dukungan informative	Pemberian nasehat dan saran	17,18,19	30	4
	Pemberian petunjuk	20,21,22	-	3
JUMLAH				30

Untuk pembuatan item instrument iklim kelas sesuai dengan teori Jonathan

Cohen dengan *blueprint* sebagai berikut:

Tabel 4
Blueprint Iklim Kelas

Dimensi	Indikator	Nomor angket		Jumlah
		Positif	Negatif	
Keamanan	Aturan dan norma	1,2	29,30	4
	Rasa aman secara fisik	3,4	31	3
	Merasa aman secara sosial	5,6	32	3
Belajar & mengajar	Dukungan untuk belajar	7,8,9	-	3
	Pembelajaran sosial & kewarganegaraan	10,11	-	2
Hubungan interpersonal	Menghormati keanekaragaman	12,13,14	33	4
	Dukungan sosial dari orang dewasa	15	34	2
	Dukungan sosial dari kalangan	16	35	2
Lingkungan hidup	Hubungan dan keterlibatan sekolah	17,18,19	-	3
	Lingkungan fisik	20,21,22	36	4
Kepemimpinan /hubungan staf	Kepemimpinan	23,24,25	37	4
	Hubungan yang profesional	26,27,28	38	4
JUMLAH				38

Untuk pembuatan item instrument minat belajar sesuai dengan teori Safari dengan *blueprint* sebagai berikut:

Tabel 5
Blueprint Minat Belajar

Dimensi	Indikator	Nomor angket		Jumlah
		Positif	Negatif	
Perasaan senang	Senang mengikuti pelajaran	1	17	2
	Tidak ada perasaan bosan	2,3	18	3
	Hadir saat pelajaran	4,5	19,20	4
Perhatian	Mendengarkan penjelasan guru	6	21,22	3
	Mencatat materi	7	23	2
Perasaan tertarik	Antusias dalam mengikuti pelajaran	8,9,10	24,25,26	6
	Tidak menunda tugas dari guru	11	27	2
Keterlibatan siswa	Aktif dalam diskusi	12,13	28,29	4
	Aktif bertanya	14	30,31	3
	Aktif menjawab pertanyaan dari guru	15,16	32,33	4
JUMLAH				33

E. Analisis Data

Dalam tahap analisis data ini bertujuan untuk memperoleh hasil dari pengumpulan penelitian yang akan diolah menggunakan metode kuantitatif. Untuk lebih memahami tahap analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid memiliki validitas

rendah.¹⁰ Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.¹¹ Uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan *Product Moment*. Untuk mempermudah dalam menganalisis data yang telah terkumpul maka peneliti menggunakan program SPSS 25 for windows. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi “r” antara variabel X dengan Y

N : Jumlah subyek penelitian (responden)

$\sum xy$: jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X^2$: Jumlah nilai total item variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah nilai total item variabel Y

$\sum X$: Jumlah skor asli variabel X

$\sum Y$: jumlah skor asli variabel Y

Angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka tabel korelasi r, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir valid. Sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir tidak valid.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta, 2013) 211.

¹¹ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial Ekonomi Komunikasi Dan Bisnis*, 144-145.

Uji validitas merupakan analisis untuk mengetahui apakah jumlah butir pernyataan mampu mengungkap variabel yang diungkapkan. Pengujian ini diukur dengan koefisien korelasi yang dibandingkan dengan nilai tabel korelasi *Product Moment*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena, instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reabel artinya dapat dipercaya.¹²

Untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reabilitas instrument

k : banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_1^2 : varians total

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 221.

Antar skor butir hasilnya dibandingkan dengan nilai kritis (tingkat signifikansi) sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Jika koefisiensi korelasi lebih besar dari nilai kritis maka alat ukur tersebut dikatakan reliabel. Menurut Nunnally dikutip oleh Ghazali bahwa instrument dikatakan reliabel jika hasil perhitungan memiliki koefisiensi reliabilitas sebesar $\geq 0,60$.¹³

2. Uji Prasyarat

Untuk menggunakan alat analisis regresi, perlu dilakukan uji prasyarat, agar hasil dari analisis ini menunjukkan hubungan yang valid.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, baik yang dependen ataupun independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah regresi yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal.¹⁴ Uji normalitas menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen, keduanya terdistribusi secara normal atau tidak. Uji ini adalah untuk menguji normal dan tidaknya suatu distribusi data. Pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Nilai sig atau signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ distribusi adalah tidak normal.
- 2) Nilai sig atau signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal.

¹³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivarians dengan SPSS* (Semarang: UNDIP, 2005), 42.

¹⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 160

b. Uji Linieritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui linier atau tidaknya. Kriteria pengujiannya adalah kelinieran. Setelah diketahui jika tabel berdistribusi normal, maka selanjutnya yaitu melakukan uji linieritas untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji linieritas dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Deviation From Linierity* dengan menggunakan bantuan SPSS 25 for windows. Untuk dasar pengambilan keputusan dengan melihat angka probabilitas sebagai berikut:

- 1) Probabilitas sig > 0,05 berarti tidak terdapat perbedaan kelinieran antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Probabilitas sig < 0,05 berarti terdapat perbedaan kelinieran antara variabel bebas dengan variabel terikat.¹⁵

3. Uji Analisis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial yaitu uji statistik secara individu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus uji parsial (uji T) sebagai berikut:¹⁶

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi

¹⁵ Purwanto, *Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Dengan SPSS 21 (Panduan Praktis Untuk Penelitian Ekonomi Syariah)* (Magelang: Staia Press, 2019), 32.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015) cet ke-22, 184.

n : jumlah sampel

Untuk mempermudah dalam menganalisis data yang telah terkumpul maka peneliti menggunakan bantuan SPSS 25 for windows.

b. Uji Simultan (Uji F)

Analisis secara simulasi ini digunakan untuk menentukan variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap variabel terikat. Sedangkan untuk mengetahui signifikan tidaknya suatu korelasi berganda, maka dilakukan dengan menggunakan rumus Uji F adalah sebagai berikut:¹⁷

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R : Koefisien korelasi berganda

k : jumlah responden

n : jumlah anggota sampel

Untuk mempermudah dalam menganalisis data yang telah terkumpul maka peneliti menggunakan bantuan dari SPSS 25 for windows.

c. Analisis regresi linier berganda

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda karena dilakukan bila jumlah variabel bebasnya minimal dua. Metode ini untuk meramalkan seberapa kuatnya pengaruh

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 192.

masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus analisis regresi linier berganda sebagai berikut:¹⁸

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

Y : variabel terikat (minat belajar siswa)

a : bilangan konstanta regresi

b : koefisien regresi

X₁ : variabel bebas dukungan sosial teman sebaya

X₂ : variabel bebas iklim kelas

¹⁸ Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan...*, 161.